

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN  
PERUSAHAAN, *SALES GROWTH*, *CAPITAL INTENSITY* DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX  
AVOIDANCE***

(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)



**Skripsi Oleh :**

**INKALLYA BELA PUTRI SABRINA**

**01031482124041**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, *SALES GROWTH*, *CAPITAL INTENSITY* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”  
(Studi Empiris pada Perusahaan Industri dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)**

Disusun oleh :

Nama : Inkallya Bela Putri Sabrina

NIM : 01031482124041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
Tanggal: 21 November

Dosen Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, *SALES GROWTH*, *CAPITAL INTENSITY* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”  
(Studi Empiris pada Perusahaan Industri dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)**

Disusun oleh :

Nama : Inkallya Bela Putri Sabrina

NIM : 01031482124041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

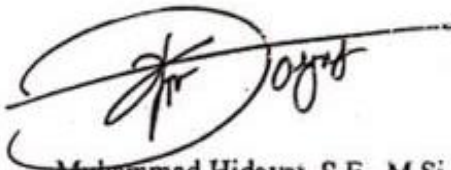
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 11 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

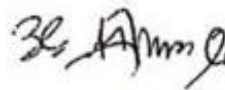
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 20 Desember 2023

Pembimbing

Penguji



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207282015101201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
04/2024  
Wsu  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inkallya Bela Putri Sabrina

NIM : 01031482124041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Kosentrasi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya yang berjudul :

**Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022).**

Pembimbing :

Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian :

11 Desember 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 20 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Inkallya Bela Putri Sabrina

NIM.01031482124041

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.”

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR Tirmidzi)

*“To get a success, your courage must be greater than your fear”*

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Kedua orang tua tercinta
- Seluruh keluarga tersayang
- Sahabat dan teman  
seperjuangan
- Almamater kebanggaan ku

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)”**. Skripsi ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penyajian skripsi ini. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk masukan, saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini, serta pihak-pihak yang berkompeten. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

Palembang, 20 Desember 2023



Inkallya Bela Putri Sabrina  
NIM.01031482124041

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan dan kesempatan serta kemudahan penyusunan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang paling berjasa, Papa tercinta Irwan Kurniawan dan Mama tercinta Nurlis yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, nasihat, bimbingan, motivasi dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen pembimbing akademik.

7. Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, pendapat dan kritik serta perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen penguji Ujian Seminar Proposal sekaligus dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Partnerku Muhammad Rafli yang telah menemani selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi
11. Teman seperjuanganku Alda, Winda, Bela, Elisa, Ine, Annisa, dan seluruh teman-teman Akuntansi Alih Program angkatan 2021 yang telah memberikan doa, bantuan, waktu dan kebersamaan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan

Palembang, 20 Desember 2023



Inkallya Bela Putri Sabrina  
NIM.01031482124041



## ABSTRAK

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, *SALES GROWTH*, *CAPITAL INTENSITY* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”  
(Studi Empiris pada Perusahaan Industri dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)**

Oleh :

**Inkallya Bela Putri Sabrina**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, *capital intensity*, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana terdapat 10 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI memenuhi kriteria, sehingga didapat 40 data yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Dari penelitian ini hasil menunjukkan bahwa profitabilitas, *capital intensity* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, *capital intensity* dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Capital Intensity*, Kepemilikan Institusional, *Tax Avoidance*

Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP.197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, SALES GROWTH, CAPITAL INTENSITY, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON TAX AVOIDANCE**

**(Empirical Study of Basic Industrial and Chemical Companies Listed on the IDX 2019-2022)**


**By :**

**Inkallya Bela Putri Sabrina**


*This research was aimed to measure and determine the effect of profitability, leverage, firm size, sales growth, capital intensity, and institutional ownership on tax avoidance actions of basic industrial and chemical companies listed on IDX. The population of this research was all basic industrial and chemical companies listed on IDX during the period of 2019-2022. This research sample was obtained using purposive sampling, there were 10 basic industrial and chemical companies listed on IDX that completed the criteria. Thus, 40 data were obtained which were used as research sample. The data source in this research was obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using SPSS. As the result, it showed that profitability, capital intensity and institutional ownership have a significant effect on tax avoidance, Meanwhile leverage, company size and sales growth do not have a significant effect on tax avoidance. Profitability, leverage, company size, sales growth, capital intensity and institutional ownership simultaneously influence tax avoidance.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Firm Size, Sales Growth, Capital Intensity, Institutional Ownership, Tax Avoidance

*Advisor*

  
Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

*Acknowledge,  
Head of Accounting Department*

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Inkallya Bela Putri Sabrina  
NIM : 01031482124041  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 20 Desember 2023

Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP.197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Diri**

Nama : Inkallya Bela Putri Sabrina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 17 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Kapten Robani Kadir No.41 RT.18 RW.05  
Kel. Talang Putri, Kec. Plaju, Sumatera Selatan  
Email : [inkallyabela17@gmail.com](mailto:inkallyabela17@gmail.com)



### **Pendidikan Formal**

2006-2012 : SD Patra Mandiri 1 Plaju  
2012-2015 : SMP Negeri 15 Palembang  
2015-2018 : SMA Negeri 03 Palembang  
2018-2021 : D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
2021-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **Pengalaman Organisasi**

BEM KM Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2020)

## Daftar Isi

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xvii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xviii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2. Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Landasan Teori .....	12
2.1.1. Teori agensi.....	12
2.1.2. Profitabilitas.....	13
2.1.3. Leverage.....	14
2.1.4. Ukuran Perusahaan .....	15
2.1.5. <i>Sales growth</i> .....	16
2.1.6. <i>Capital Intensity</i> .....	17

2.1.7. Kepemilikan Institusional .....	18
2.1.8. <i>Tax avoidance</i> .....	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Kerangka Pemikiran .....	25
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	25
2.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	25
2.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	26
2.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	28
2.4.4. Pengaruh <i>Sales growth</i> Terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	28
2.4.5. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	29
2.4.6. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	30
2.4.7. Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Sales growth</i> , <i>Capital Intensity</i> Dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan Terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2. Rancangan Penelitian .....	33
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5. Populasi dan Sampel.....	34
3.6. Teknik Analisis Data .....	36
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif .....	36
3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	36
3.6.3. Uji Asumsi Klasik .....	37
3.6.3.1. Uji Normalitas Data .....	37
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas.....	38
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.6.3.4. Uji Autokorelasi.....	39
3.6.4. Uji Hipotesis.....	39
3.6.4.1. Uji T.....	39
3.6.4.2. Uji F.....	40
3.6.4.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	40
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	40

3.7.1.	Profitabilitas .....	41
3.7.2.	<i>Leverage</i> .....	41
3.7.3.	Ukuran Perusahaan.....	42
3.7.4.	<i>Sales growth</i> .....	42
3.7.5.	<i>Capital Intensity</i> .....	42
3.7.6.	Kepemilikan Institusional .....	43
3.7.7.	<i>Tax avoidance</i> .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2.	Hasil Penelitian.....	44
4.2.1.	Statistik Deskriptif .....	44
4.2.2.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	49
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.3.1.	Uji Normalitas.....	52
4.2.3.2.	Uji Multikolinieritas .....	53
4.2.3.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	54
4.2.3.4.	Uji Autokorelasi.....	55
4.2.4.	Hasil Uji Hipotesis .....	55
4.2.4.1.	Uji Parsial (T) .....	55
4.2.4.2.	Uji Simultan (F) .....	58
4.2.4.3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
4.3.	Pembahasan .....	59
4.3.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	59
4.3.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	61
4.3.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	62
4.3.4.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	63
4.3.5.	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	65
4.3.6.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	66
4.3.7.	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Sales Growth</i> , <i>Capital Intensity</i> Dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>70</b>
5.1.	Kesimpulan.....	70

5.2. Saran.....	71
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>



## **Daftar Tabel**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	35
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	59

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	78
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel.....	78
Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....	80
Lampiran 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	80
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas.....	81
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas.....	81
Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	82
Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Lampiran 9. Hasil Uji T .....	83
Lampiran 10. Hasil Uji F .....	83
Lampiran 11. Hasil Uji R Square.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Pajak merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian karena merupakan sumber penerimaan negara yang besar dibandingkan dengan sumber penerimaan lainnya. Dengan membayar pajak, suatu negara dapat mencapai pembangunan yang mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya, dan korporasi sebagai pembayar pajak memiliki kewajiban pajak yang dihitung berdasarkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi pajak yang dibayarkan perusahaan, semakin tinggi penerimaan pemerintah. Pajak perusahaan di sisi lain adalah beban yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Belakangan ini pemerintah terus menyempurnakan sistem perpajakan yang ada di Indonesia dengan harapan dapat mengoptimalkan penerimaan sektor pajak. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan dari direktorat jendral pajak berbeda dengan tujuan perusahaan sebagai pembayar pajak. perusahaan mencoba meminimalkan beban pajak mereka untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan bagi kemakmuran pemiliknya dan kelangsungan bisnis mereka. Maka dari itu, wajib pajak

pribadi khususnya badan cenderung untuk meminimalkan jumlah pajak yang seharusnya mereka bayar. Cara yang biasanya dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan jumlah pajak yang akan dibayarkan yaitu dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Mafia, 2018).

Penghindaran pajak (Tax Avoidance) merupakan suatu skema penghindaran pajak yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah menurut ketentuan perpajakan suatu negara karena secara konsep penghindaran pajak bersifat legal selagi tidak melanggar ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) selalu diartikan sebagai kegiatan yang legal (misalnya memperkecil beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan) dan penyelundupan pajak (*tax evasion / tax fraud*) diartikan sebagai kegiatan yang melanggar hukum. Lebih singkatnya *tax avoidance* merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh seseorang untuk menghindari pajak tetapi dengan cara yang tidak melanggar hukum (Hidayat, 2022).

Penghindaran pajak banyak dilakukan oleh perusahaan karena penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi pajak dengan mematuhi peraturan perpajakan, misalnya memanfaatkan pembebasan dan pengurangan yang diperbolehkan atau penangguhan pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan. Kepentingan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak guna mendanai penyelenggaraan pemerintahan, bertentangan dengan kepentingan perusahaan yakni

mengurangi pembayaran pajak. Bagi perusahaan, pajak diklasifikasikan sebagai salah satu beban pengurang laba perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan berusaha mengelola beban pajaknya demi menekan beban pajak yang ditanggung supaya laba tidak berkurang secara signifikan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan manajemen pajak melalui penghindaran pajak (Tax avoidance) (Ariska et al., 2020).

Menteri Sri Mulyani menyebutkan bahwa beberapa tahun terakhir curiga tren peningkatan perusahaan yang melaporkan kerugian dalam beberapa tahun terakhir merupakan upaya untuk menghindari pajak. Jumlah WP badan yang melaporkan kerugian meningkat dari 8% pada 2012 menjadi 11% pada 2019. Jumlah WP badan yang melaporkan kerugian selama lima tahun berturut – turut juga meningkat dari 5.199 WP pada 2012 – 2016 menjadi 9.496 WP pada 2015 – 2019. Mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia ini memaparkan, terdapat 5.199 WP badan yang melaporkan kerugian pada 2012 – 2014. Jumlahnya meningkat menjadi 6.004 WP pada 2013 – 2017, lalu 7.110 WP pada 2014 – 2018 dan 9.496 WP pada 2015 – 2019. Sri Mulyani curiga meningkatnya jumlah perusahaan yang melaporkan kerugian terkait dengan upaya untuk menghindari Kewajiban Pajak Penghasilan (PPh). Pasalnya, banyak WP badan yang tetap beroperasi meski melaporkan kerugian bertahun – tahun. Bahkan mereka bisa mengembangkan usahanya di Indonesia.

Fenomena pajak yang pernah terjadi adalah pengalihan keuntungan yang dilakukan oleh perusahaan PT. TPL (Toba Pulp Lestari) yang bergerak

dalam bidang pembuatan pulp, dimana forum pajak berkeadilan merilis laporan dengan judul Mesin Uang Makau, mengungkapkan adanya praktik pengalihan keuntungan dan kebocoran pajak ekspor pulp larut pada tahun 2006-2017. Rentang 2006 – 2017 TPL diduga melakukan salah-klasifikasi (misclassification) jenis pulp yang diekspornya yang dilaporkan sebagai *pulp grade* kertas berkode HS 470329, yakni kode produk *Bleached Hard Wood Kraft Paper* (BHKP) yang digunakan untuk memproduksi kertas dan tisu. Ditelisik, terlihat bahwa otoritas di Tiongkok mencatat menerima kiriman *dissolving pulp* (pulp larut) dari Indonesia. Sementara, sepanjang periode tersebut hanya TPL yang memproduksi pulp larut di Indonesia. Pulp larut digunakan untuk memproduksi *viscose* tercatat dengan kode HS 470200 yang digunakan untuk memproduksi viscose untuk produk tekstil, dan harganya jauh lebih tinggi dibanding *pulp grade* kertas. Sepanjang 2007-2016, total ekspor pulp larut Indonesia tercatat sebanyak 150.000 ton, namun Tiongkok mencatat mengimpor pulp larut dari Indonesia sebanyak 1,1 juta ton. Adanya praktik ini diduga bertujuan untuk mengurangi pendapatannya di dalam negeri dan memperbesar pendapatannya melalui perusahaan yang terafiliasi, sehingga kewajiban pajak yang harus dibayarkan menjadi lebih rendah. Hal inipun menyebabkan kebocoran pajak sebesar 1,9 triliun.

Adanya praktik pengalihan keuntungan juga terjadi pada April Grup yang bergerak dalam bidang produsen pulp. April Grup menyatakan mengekspor lebih dari 800.000 ton pulp larut sepanjang 2016–2018,

terindikasi kuat sebagian besar diekspor ke pabrik terafiliasi di Tiongkok. Akan tetapi, data perdagangan Pemerintah Indonesia tidak menampakkan adanya ekspor pulp larut oleh April Grup, perusahaan operasional utamanya, ataupun anak perusahaannya yang dikenal selama ini. Perilaku pengalihan keuntungan yang patut diduga dipraktikkan April Grup ini berakibat pada lebih rendahnya pencatatan pembukuan penerimaan perusahaan di Indonesia sebesar US\$ 242 juta (Rp 3,35 triliun).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti et al., 2022) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *tax avoidance*. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, *capital intensity*, dan kompensasi rugi fiskal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* dikemukakan pada penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari, 2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* meliputi manajemen laba, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja pada suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya yaitu *Return on assets* (ROA). ROA berfungsi untuk mengukur perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya. ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas



keseluruhan efektifitas perusahaan dan dapat memperhitungkan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Sulaeman, 2021); (Anasta, 2021); (Faradilla & Bhilawa, 2022) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian (Hitijahubessy et al., 2022); (Robin et al., 2021) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian (Mafia, 2018); (Mulyati et al., 2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

*Leverage* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, penelitian yang dilakukan (Robin et al., 2021) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian (Hitijahubessy et al., 2022) dan (Sulaeman, 2021) menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian (Handayani, 2018) dan (Mafia, 2018) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Selain profitabilitas dan *leverage*, ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan (Marlinda et al., 2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian (Suryani, 2020) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian (Faradilla & Bhilawa, 2022) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

*Sales growth* pada penelitian yang dilakukan (Sari & Sudaryono, 2021) membuktikan bahwa *Sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. *Sales growth* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* berdasarkan pada penelitian (Robin et al., 2021). Pada penelitian (Stephanie & Herijawati, 2022) membuktikan bahwa *Sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Terdapat hasil yang berbeda berdasarkan penelitian (Putri et al., 2019); (Anasta, 2021) yang membuktikan bahwa *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pada penelitian yang dilakukan (Lukito & Sandra, 2021) membuktikan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan (Sholeha, 2019); (Marlinda et al., 2020); (Firmansyah & Bahri, 2023) membuktikan bahwa *Capital Intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak institusional. Kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak institusional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Pramesti et al., 2022) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dilakukan oleh (Sari & Indrawan, 2022).

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian adalah (Robin et al., 2021). Pada penelitian ini terdapat kebaruan, dimana peneliti ini menambahkan variabel bebas yaitu *capital intensity* dan kepemilikan institusional. Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 sedangkan penelitian sebelumnya perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 sampai 2022. Perusahaan industri manufaktur khususnya industri dasar dan kimia merupakan perusahaan yang menghasilkan bahan – bahan dasar yang akan diolah menjadi barang jadi yang akan digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Hampir seluruh barang yang kita gunakan merupakan produk yang berasal dari perusahaan industri dasar dan kimia. Alasan memilih perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia sebagai objek dalam penelitian karena sektor industri dasar termasuk yang paling banyak diminati dipacu dengan permintaan aktivitas konstruksi serta permintaan luar negeri. Sehingga sektor industri merupakan salah satu yang memiliki kontribusi pada penerimaan pajak dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales growth, Capital Intensity Dan Kepemilikan**

**Institusional Terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Industri dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.”**

**1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
5. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
6. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, *capital intensity* dan kepemilikan institusional secara simultan

terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh profabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
4. Untuk menguji pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
5. Untuk menguji pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
6. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

7. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, *capital intensity* dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam bidang perpajakan khususnya mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *Sales growth*, *Capital Intensity*, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak internal, pemegang saham, maupun Direktorat Jenderal Pajak mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *Sales growth*, *Capital Intensity*, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* dan sebagai alat bantu bagi pihak - pihak yang berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

## Daftar Pustaka

- Adriani, D., & Juliandi, A. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22.
- Anasta, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance the Effect of Sales Growth, Profitability and Capital Intensity for Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 11(1), 1803–1811.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133–142.  
<https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223.  
<https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>
- Candra, J., Anita, J., Widya, & Katharina, N. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, Capital Intensity, Inventory Intensity, Greenaccounting Terhadap Taxavoidance Pada Perusahaan Maunfaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jimea*, 5(3), 15–33.
- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 301–310.  
<https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3693>
- Faradilla, I. C., & Bhilawa, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan sales growth terhadap tax avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 34–44.  
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2233>
- Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(3), 430–439.  
<https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53401>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*,

10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>

- Hidayat, W. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 12–21. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.193>
- Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, S., & Rusli, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676>
- Hutapea, Rosalinda; Sinabutar, R. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kimia Tahun 2017-2019*. 25(8), 90–98.
- Iqbal, Anindya, D. A., & Pane, A. A. (2022). Pengaruh Capital Intensity , Sales Growth , Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)*, 1(1), 80–94. <https://doi.org/10.31289/jbi.v1i1.1063>
- Ka Tiong, & Rakhman, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 67–82. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1364>
- Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 114–125. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803>
- Mafia, H. F. (2018). Pengaruh Probilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 7*(2), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/135>
- Mailia, V., & Apollo. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. “LAWSUIT” *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 92–108. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5552>
- Marfu’ah, D. A., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). Penghindaran Pajak Ditinjau dari Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisararis Independen. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.265>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg,



- Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Permatasari, N. I. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 18–25. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v15i2.405>
- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Adella, M. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Capital Intensity Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Economina*, 1(4), 800–814. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.176>
- Putri, Z., Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Dampak Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 185–194.
- Rais, R. G. P., Yunita, N. A., & Yusra, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 12, 1–9.
- Robin, Anggara, J., Tandrean, R., & Afiezan, H. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak/ Tax Avoidance (Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1232–1246.
- Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh kepemilikan instutisional, capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 4037–4049. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1092>
- Sari, & Rohmad, Y. (2018). Pengaruh Return on Assets , Leverage , Komisaris Independen , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi. *Akuntansi*, [http://eprints.uad.ac.id/14944/6/T1\\_1500012346\\_NAS](http://eprints.uad.ac.id/14944/6/T1_1500012346_NAS).
- Sari, & Sudaryono, E. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 9(2), 97–112.
- Sholeha, Y. M. A. (2019). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *AKUNESA*, 2018, 1–24.
- Sitohang, A. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Batubara Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah*

- Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 663–675.  
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.891>
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157.  
<https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Stephanie, S., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *ECo-Buss*, 5(1), 213–224. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i1.377>
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Universitas Sangga Buana (USB) YPKP Bandung Jawa Barat, Indonesia*, 3(2), 354–367.
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1322>
- Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2021). Pengaruh Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.103>
- Widiayani, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). *Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. 1*, 1–14.